

**ANALISIS RUJUKAN EKSOFORIS PADA WACANA IKLAN DALAM
HARIAN *SOLOPOS* EDISI AGUSTUS-OKTOBER 2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Disusun Oleh:

ITA STYA DEWI

A310100232

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax:

715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.

NIK : 405

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Ita Stya Dewi

NIM : A 310100232

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : **ANALISIS RUJUKAN EKSOFORIS PADA
WACANA IKLAN DALAM HARIAN SOLOPOS
EDISI AGUSTUS-OKTOBER 2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat diperlukan seperlunya.

Surakarta, 11 Juni 2014

Pembimbing,

Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.

NIK. 405

ABSTRAK

ANALISIS RUJUKAN EKSOFORIS PADA WACANA IKLAN DALAM HARIAN *SOLOPOS* EDISI AGUSTUS- OKTOBER 2013

Ita Styadewi, A 310100232, Program Studi Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Itastyadewi@yahoo.co.id

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk kalimat yang mengandung rujukan eksoforis pada wacana iklan dalam harian *Solopos* edisi Agustus-Oktober 2013, (2) wujud penanda rujukan eksoforis pada wacana iklan dalam harian *Solopos* edisi Agustus-Oktober 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian dalam skripsi ini berupa rujukan eksoforis yang terdapat pada wacana iklan dalam harian *Solopos* edisi Agustus-Oktober 2013. Teknik validasi data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu metode padan dilaksanakan dengan teknik daya pilah referensial dan metode agih dilaksanakan dengan teknik perluas.

Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat dua pengacuan rujukan eksoforis pada wacana iklan dalam harian *Solopos* yaitu pengacuan benda dan tempat. Dari kedua jenis pengacuan terdapat 30 data dan diperoleh 25 yang menunjuk pengacuan benda dan 5 yang menunjuk pengacuan tempat. Data pengacuan benda berasal dari 11 iklan mobil, 4 iklan sepeda motor, 3 iklan *handphone*, 1 iklan sepatu, 1 iklan kulkas, 1 iklan oli, 3 iklan kartu operator seluler, dan 1 iklan kartu belanja. Data pengacuan tempat berasal dari 1 iklan toko baju, 1 iklan pameran buku, 1 iklan senam, 1 iklan bank, dan 1 iklan hotel.

Sesuai data yang dianalisis rujukan eksoforis yang terdapat pada wacana iklan dalam harian *Solopos* edisi Agustus-Oktober 2013 yang paling sering ditemukan yaitu wacana iklan mobil yang merujuk benda.

Kata kunci : *rujukan eksoforis, wacana iklan*

A. Latar Belakang

Iklan sebagai salah satu bentuk promosi yang diminati dan dikenal masyarakat. Sebagai sarana pemasaran bentuk informasi Iklan sering dilihat dan diperhatikan kedudukannya sebagai iklan saja. Pembaca kurang memahami hakikat iklan sebagai struktur wacana yang utuh. Keutuhan itu dapat dilihat dari pesan dan makna melalui kata atau kalimat yang merujuknya.

Rujukan berarti menandakan suatu benda, tempat, atau orang dengan hal-hal yang ditunjuk. Kemampuan mengidentifikasi atau memahami rujukan antara pembaca dan penulis seringkali berbeda, tugas seorang pembaca dalam memahami tulisan penulis adalah mengidentifikasi sesuatu atau seseorang yang ditunjuk atau dimaksud dalam tulisan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan mengenai isi yang terdapat dalam wacana tersebut. Hal itulah yang menarik peneliti untuk menganalisis atau mengidentifikasi mengenai rujukan eksoforis dan memilih teks wacana iklan sebagai objek penelitian.

Rujukan eksoforis menganalisis hubungan yang terjalin antara sebuah bentuk kata dengan barang atau hal, atau kegiatan di luar bahasa. Dengan mengaitkan antara sesuatu yang ditunjuk di luar teks pada iklan dan kalimat yang dijadikan rujukan. Ketertarikan peneliti untuk memahami dan mendiskripsikan wacana iklan, masalah rujukan (referensi) eksoforis sengaja dipandang sebagai permasalahan yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan pengamatan tersebut dapat diambil judul Analisis Rujukan Eksoforis pada Wacana Iklan Dalam Harian *Solopos* Edisi Agustus-Oktober 2013.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dipaparkan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana bentuk kalimat yang mengandung rujukan eksoforis pada wacana iklan dalam harian *Solopos* edisi Agustus- Oktober 2013?, dan (2) Bagaimana wujud penanda

rujukan eksoforis pada wacana iklan dalam harian *Solopos* edisi Agustus-Oktober 2013?

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bentuk kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan kalimat yang mengandung rujukan eksoforis dan wujud penanda rujukan eksoforis pada wacana iklan dalam harian *Solopos* edisi Agustus-Oktober 2013.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah rujukan eksoforis pada wacana iklan dalam harian *Solopos* edisi Agustus- Oktober 2013.

3. Data dan Sumber data

Data dalam penelitian berupa kalimat yang mengandung rujukan eksoforis pada wacana iklan dalam harian *Solopos* edisi Agustus-Oktober 2013.

Sumber data dalam penelitian berupa wacana iklan yang berwujud kalimat dalam harian *Solopos* edisi Agustus-Oktober 2013.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik catat simak. Teknik pencatatan dilakukan dengan mencatat kalimat pada wacana iklan yang mengandung rujukan eksoforis. Peneliti membaca secara seksama wacana iklan lalu melakukan klasifikasi iklan dengan pengkodean dan mendeskripsikan serta menganalisis wacana iklan tersebut.

5. Keabsahan Data

Trianggulasi dalam penelitian adalah trianggulasi teori. Trianggulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan teori-teori yang satu dengan yang lainnya. Data mengenai kalimat yang

mengandung rujukan eksoforis yang diperoleh kemudian dicek ulang dengan teori lain yang sejenis.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan metode padan dan agih. Metode padan adalah metode yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Teknik yang digunakan pada metode padan adalah teknik daya pilah referensial. Metode agih adalah metode yang alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri. Teknik yang digunakan pada metode agih adalah teknik lanjutan yakni teknik perluas.

C. Pembahasan

1. Deskripsi Data pada Wacana Iklan dalam Harian *Solopos* Edisi Agustus-Oktober 2013

Wacana yang dianalisis dalam penelitian ini yakni Wacana iklan. Dalam penelitian ini disajikan analisis mengenai wacana iklan dalam harian *Solopos* edisi Agustus-Oktober 2013.

Dalam surat kabar *Solopos* terdapat beberapa data mengenai wacana iklan yakni iklan mobil yang meliputi iklan mobil *All New Sportage* dan *Toyota*, iklan sepeda motor *Honda Blade 110R*, iklan handphone *Sony Experia*, iklan toko baju, iklan sepatu, dan iklan hotel.

Tabel 1
Data Rujukan Eksoforis dalam Harian *Solopos* Edisi Agustus-Oktober 2013

No. Data	Bentuk Kalimat yang Mengandung Rujukan Eksoforis	Kode
	A. Wacana Iklan Mobil	

1.	Kebanggaan Berkendara Berpadu Dengan <i>Leather Seat</i> Gratis	WI/DAIT/02/08/2013
2.	Beli Toyota tipe apapun, PASTI BAWA PULANG Hadiahnya.	WI/TYT/08/08/2013
	B. Wacana Iklan Sepeda motor	
3.	Ganti Motormu Dengan Honda	WI/BLD/10/10/2013
	C. Wacana Iklan Handphone	
4.	Android terbaru dan canggih, tinggal pilih	WI/NOK/02/08/2013
	D. Wacana Iklan Toko Baju	
5.	Telah dibuka Arcobaleno Batik Jl. DR. Radjiman 553 Laweyan Solo0271 716062 Pusatnya Gaun Batik Modis dan Glamour	WI/ARC/07/09/2013
	E. Wacana Iklan Sepatu	
6.	Berlari lebih cepat dengan adidas <i>lite pace</i>	WI/ADS/08/10/2013
	F. Wacana Iklan Hotel	
7.	Tune Hotel Solokini Dibuka! Rasakan Keagungan Jawa	WI/HTL/09/09/2013

Tabel 1A (1 sampai 2) data berasal dari iklan mobil yang meliputi (mobil *All New Sportage* dan mobil *Toyota*), tabel 1B (3) data berasal dari iklan sepeda motor (Honda *Balde 110R*), tabel 1C (4) data berasal dari iklan Handphone (*Sony Experia*), tabel 1D (5) data berasal dari iklan toko baju, tabel 1E (6) data berasal dari iklan sepatu, dan tabel 1F (7) data berasal dari iklan hotel.

2. Analisis Rujukan Eksoforis pada Wacana Iklan dalam Harian *Solopos* Edisi Agustus-Oktober 2013

Rujukan eksofora merupakan pengacuan terhadap kata yang menunjuk sesuatu di luar bahasa atau pada konteks situasi. Dalam penelitian ini terdapat pengacuan benda dan tempat.

a. Pengacuan benda

Data (1) terdapat pengacuan benda bersifat eksoforis yang ditunjukkan bentuk data

Kebanggaan Berkendara Berpadu Dengan Leather Seat Gratis

F Adj + FV + F Prep + FAdj

Frase Ajektiva diikuti Frase Verba yang diduduki oleh kata *Kebanggaan Berkendara* merujuk sifat.

Frase verba yang di duduki oleh kata *berpadu* merujuk kerja.

Frase preposisi yang diduduki oleh kata *dengan Leather seat gratis* merujuk benda.

Frase ajektiva yang diduduki oleh kata *gratis* merujuk keadaan.

Kata *kebanggaan berkendara* merupakan kata polimorfemik, kata *berpadu* merupakan kata polimorfemik, dan kata *dengan* merupakan kata monomorfemik.

Data (2) terdapat pengacuan benda bersifat eksoforis yang ditunjukkan bentuk data

Beli Toyota tipe apapun PASTI BAWA PULANG Hadiahnya

FV + FN + F Adj + FN

Frase verba yang diduduki oleh kata *Beli* merujuk perbuatan.

Frase nomina yang diduduki oleh kata *Toyota tipe apapun* merujuk benda (mobil).

Frase Ajektiva yang diduduki oleh kata *pasti bawa pulang* merujuk keterangan sifat.

Frase nomina yang diduduki oleh kata *Hdiahnya* merujuk benda.

Kata *beli* merupakan kata monomorfemik. Kata *Hadiahnya* merupakan kata polimorfemik.

Data (3) terdapat pengacuan benda bersifat eksoforis yang ditunjukkan bentuk data

Ganti Motormu Dengan Honda

FV + FN + F Prep

Frase verba yang diduduki oleh kata *Ganti* merujuk kerja.

Frase nomina yang diduduki oleh kata *Motormu* merujuk benda (sepeda motor).

Frase preposisi yang terdiri dari unsur kata depan diikuti kata benda diduduki oleh kata *dengan Honda* merujuk sesuatu yakni sepeda motor

Kata *Ganti* merupakan kata monomorfemik, kata *dengan* merupakan kata monomorfemik.

Data (4) terdapat pengacuan benda bersifat eksoforis yang ditunjukkan bentuk data

Android terbaru dan canggih tinggal pilih

FN + F Adj + FV

Frase nomina yang diduduki oleh kata *Android* merujuk benda (*handphone*).

Frase adjektiva yang diduduki oleh kata *terbaru dan canggih* merujuk sifat.

Frase verba yang diduduki oleh kata *tinggal pilih* merujuk kerja.

Kata *Android* merupakan kata monomorfemik, kata *terbaru* merupakan kata polimorfemik, dan kata *canggih* merupakan kata monomorfemik.

Data (7) terdapat pengacuan benda bersifat eksoforis yang ditunjukkan bentuk data

Berlari lebih cepat dengan adidas lite pace

FV + F Adj + F Prep

Frase verba yang diduduki oleh kata *berlarimerujuk* kegiatan.

Frase adjektiva yang diduduki oleh kata *lebih cepat* merujuk sifat benda.

Frase preposisi yang terdiri dari kata depan diikuti kata benda diduduki oleh kata *dengan adidas lite pace* merujuk sesuatu yakni sepatu.

Frase nomina yang diduduki oleh kata *adidas lite pace* merujuk benda.

Kata *berlari* adalah kata polimorfemik, kata *dengan* merupakan kata monomorfemik.

b. Pengacuan tempat

Data (6) terdapat pengacuan benda bersifat eksoforis yang ditunjukkan bentuk data

Telah dibuka Arcobaleno Batik Jl. DR. Radjiman 553 Laweyan

FV + FN + F Ket

Solo 0271 716062 Pusatnya Gaun Batik Modis dan Glamour

+ FN + F Adj

Frase verba pasif yang diduduki oleh kata *Telah dibuka* merujuk kegiatan.

Frase nomina yang diduduki oleh kata *Arcobaleno Batik* merujuk benda (nama toko baju).

Frase keterangan yang diduduki oleh kata *Jalan DR. RADJIMAN 553 LAWEYAN SOLO 0271 716062* merujuk alamat.

Frase nomina yang diduduki oleh kata *pusatnya gaun batik* merujuk benda.

Frase adjektiva yang diduduki oleh kata *modis dan glamour* merujuk sifat benda.

Kata *pusatnya* merupakan kata polimorfemik, kata *gaun modis* merupakan kata monomorfemik, dan kata *glamour* merupakan kata monomorfemik.

Data (8) terdapat pengacuan benda bersifat eksoforis yang ditunjukkan bentuk data

Tune Hotel Solo kini Dibuka! Rasakan Keagungan Jawa

FN + F Ket + FV + F Adj

Nomina yang diduduki oleh kata *Tune Hotel Solo* merujuk nama tempat (hotel).

Verba pasif yang diduduki oleh kata *kini dibuka* merujuk kerja.

Frase verba yang diduduki oleh kata *Rasakan* merujuk perasaan.

Frase ajektiva yang diduduki oleh kata *keagungan Jawa* merujuk sifat benda.

Kata *Rasakan* merupakan kata polimorfemik, kata *Keagungan* merupakan kata polimorfemik.

3. Wujud Penanda Rujukan Eksofora pada Wacana Iklan dalam Harian *Solopos* Edisi Agustus-Oktober 2013

a. Pengacuan benda

1. Kebanggaan Berkendara Berpadu Dengan *Leather Seat* Gratis

(a) *Rasakan* Kebanggaan Berkendara Berpadu Dengan *Leather Seat* Gratis

Kalimat (1a) terdapat perluasan yang yang ditunjukkan kata *Rasakan*. Kata *Rasakan* merupakan frase ajektiva. Maksud wacana ini adalah *Rasakan* kenyamanan berkendara dengan mobil *All New Sportage* dari KIA yang dilengkapi dengan *Leather seat*. *Leather seat* yakni tempat duduk bagian yang diduduki terbuat dari kulit.

2. Beli Toyota tipe apapun, PASTI BAWA PULANG Hadiyahnya.

(a) Beli Toyota tipe apapun, *Anda* PASTI BAWA PULANG Hadiyahnya.

Kalimat (2a) terdapat perluasan yang ditunjukkan kata *Anda*. Kata *Anda* merupakan kata nomina (benda). *Anda* merupakan wujud penanda referensi persona kedua tunggal. Kata *Toyota* merupakan frase nomina yang menunjuk sesuatu yaitu tipe mobil Toyota, adapun tipe mobil Toyota yakni Toyota *Agya*, *Vios*, *Yaris*, *ALTIS*, *Avanza*, *Fortuner*, dan *Kijang*. Kata *Hadiyahnya* merupakan frase nomina yang menunjuk sesuatu yaitu hadiah yang diberikan Toyota yang terdiri sepeda motor, kipas angin, televisi, sepeda lipat, dan masih banyak hadiah yang diberikan.

3. Ganti Motormu Dengan Honda

(a) *Ayo....Segera* Ganti Motormu Dengan Honda.

Kalimat (3a) terdapat perluasan yang ditunjukkan kata *Ayo...segera*. Kata *Ayo...segera* merupakan kata adjektiva.

Kata *Honda* mengacu pada sepeda motor bernama *BLADE 110R*. Sepeda motor *Blade 110R* merupakan sepeda motor baru dari Honda, setelah dikeluarkannya Honda Blade, Honda mengeluarkan produk terbaru motor *Blade 110R* merupakan lanjutan dari *Blade* yang lebih disempurnakan fiturnya sehingga lebih lincah, gesit, ramah lingkungan, lari kencang, dan irit.

4. Android terbaru dan canggih, tinggal pilih

(a) Android terbaru dan canggih, *Anda* tinggal pilih

Kalimat (4a) terdapat perluasan yang ditunjukkan *Anda*. Kata *Anda* merupakan kata benda (nomina). *Anda* merupakan wujud penanda referensi persona kedua tunggal.

Kata *Android* menunjuk pada sesuatu yaitu handphone Sony Experia terbaru yang kini hadir dengan fitur baru lebih canggih, keren, dan lengkap. Adapun jenis android dari Experia yakni Experia ZR (Smartphone terbaru Sony untuk rekam video), Experia Z Ultra (Android terbaik Sony dengan desain paling slim), Experia Z (Android terbaik Sony tahan air yang dibuat dengan presial tinggi), Experia M (Smartphone Sony terbaru dengan fitur menarik), Experia mira (Smartphone Sony membuat teman di manapun terasa dekat), dan Experia E (Dapat menikmati musik dan video).

5. Berlari lebih cepat dengan adidas lite pace

(a) Berlari lebih cepat *dan bergaya* dengan adidas lite pace

Kalimat (5a) terdapat perluasan yang ditunjukkan kata *dan bergaya*. Kata *dan bergaya* merupakan frase preposisi.

Kata *Adidas lite pace* menunjuk sesuatu yakni sebuah sepatu dari perusahaan pembuat peralatan olahraga yang bernama adidas. Perusahaan ini mengeluarkan produk baru

berupan sepatu bernama *lite pace*. Sepatu ini dijamin nyaman digunakan karena dibuat dengan bahan yang berkualitas tinggi.

b. Pengacuan tempat

6. Telah dibuka Arcobaleno Batik Jl. DR. Radjiman 553 Laweyan Solo 0271 716062 Pusatnya Gaun Batik Modis & Glamour

(a) Telah dibuka *Toko baju* Arcobaleno Batik Jl. DR. Radjiman 553 Laweyan Solo 0271 716062 Pusatnya Gaun Batik Modis & Glamour

Kalimat (6a) terdapat perluasan yang ditunjukkan kata *toko baju*. Kata *toko baju* merupakan frase nomina.

Kata *Arcobaleno* menunjuk tempat yaitu toko baju yang baru dibuka dan bertempat di daerah Solo, di toko tersebut menyediakan berbagai kain dan model baju batik baik yang model biasa sampai yang mewah, serta tersedia berbagai gaun batik yang modis, terdapat juga model baju sarimbit.

7. Tune Hotel Solo kini Dibuka! Rasakan Keagungan Jawa

(a) Tune Hotel Solo kini Dibuka! Rasakan Keagungan *dan ragam kesenian* Jawa

Kalimat (7a) terdapat perluasan yang ditunjukkan kata *dan ragam kesenian*. Kata *dan ragam kesenian* merupakan frase konjungsi.

Kata *Tune Hotel Solo* menunjuk pada sesuatu yakni *hotel*, hotel yang dimaksud menunjukkan tempat. Dengan menginap di hotel tersebut wisatawan dapat merasakan dan menikmati keagungan tradisi Jawa.

4. Rangkuman Hasil Analisis

Berdasarkan analisis yang dilakukan ditemukan beberapa jenis wacana iklan dalam harian *Solopos* edisi Agustus-Oktober 2013. Salah satu iklan yang dimuat dalam harian *Solopos* yakni iklan display (iklan

mobil, iklan sepeda motor, iklan *handphone*, iklan toko baju, iklan sepatu, dan iklan hotel).

Dalam iklan yang dimuat ditemukan adanya pengacuan yang terdiri dari pengacuan benda dan pengacuan tempat. Pengacuan benda (seperti *leather seat*, *adidas lite pace*) dan pengacuan tempat (seperti *Tune Hotel Solo* dan *Arcobaleno Batik*).

5. Fungsi Penanda Rujukan Eksoforis pada Wacana Iklan dalam Harian Solopos Edisi Agustus-Oktober 2013

Tabel 2

Fungsi Penanda Referensial pada Wacana Iklan dalam Harian *Solopos* Edisi Agustus-Oktober 2013

No. Data	Wujud Penanda Rujukan	Yang dirujuk
1.	Kebanggaan Berkendara Berpadu Dengan <i>Leather Seat</i> Gratis	Benda (berupa mobil)
2.	Beli Toyota tipe apapun, PASTI BAWA PULANG Hadiahnya.	Benda (berupa mobil)
3.	Ganti Motormu Dengan Honda	Benda (berupa sepeda motor)
4.	Android terbaru dan canggih, tinggal pilih	Benda (berupa <i>handphone</i>)
5.	Berlari lebih cepat dengan adidas <i>lite pace</i>	Benda (berupa sepatu)
6.	Telah dibuka Arcobaleno Batik Jl. DR. Radjiman 553 Laweyan Solo 0271 716062 Pusatnya Gaun Batik Modis&Glamour	Tempat (berupa alamat toko)

7.	Tune Hotel Solokini Dibuka! Rasakan Keagungan Jawa	Tempat (berupa alamat hotel)
----	--	---------------------------------

6. Temuan Penelitian Lain

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian lain yakni oleh Rina dan Ika Sri Wahyuni.

Rina meneliti “Diksi dan Gaya Bahasa pada Wacana Iklan Kartu Perdana pada Brosur Kartu Selular”. Kesimpulan penelitian tersebut adalah pemakaian diksi dalam wacana iklan kartu perdana pada brosur yaitu (1) pemakaian kata tutur, (2) penanggalan konsonan, (3) penanggalan suku kata, (4) pemakaian kata-kata atau istilah asing. Bentuk pemakaian gaya bahasa dalam wacana iklan kartu perdana yaitu 1) gaya bahasa berdasarkan nada berupa gaya muliadan bertenaga, 2) gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat berupa bentuk repetisi epizeuksis, repetisi anafora, dan repetisi mesodiplosis, 3) gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yakni berupa gaya bahasa retorik bentuk slepsis dan gaya bahasa kiasan bentuk personifikasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rina, penelitian Rina lebih mengkhususkan meneliti pada wacana iklan kartu perdana pada Brosur kartu selular mengenai bentuk penggunaan gaya bahasa .

Ika Sri Wahyuni (2011) dalam penelitian “Pemakaian Gaya Bahasa Personifikasi pada Wacana Iklan Majalah *Aneka Yess* edisi November-Desember 2011”. (1) di dalam majalah *Aneka Yess* edisi November-Desember 2011 khususnya dalam wacana iklan menggunakan gaya personifikasi untuk menggambarkan atau memberi karakter pada produk-produk yang ditawarkan, (2) dalam majalah *Aneka Yess* edisi November- Desember 2011 ditemukan bentuk-bentuk gaya bahasa yang seharusnya diletakkan kepada manusia, (3) bentuk-bentuk gaya bahasa personifikasi diartikan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* maupun

berdasarkan kalimat yang mengikutinya. Perbedaan penelitian Ika dengan penelitian ini, Penelitian Ika menganalisis bentuk dan makna gaya bahasa wacana iklan dalam majalah.

DAFTAR PUSTAKA

Rahayu, Rina. 2010. “Diksi dan Gaya Bahasa pada Wacana Iklan Kartu Perdana pada Brosur Kartu Celular”. *Skripsi*. Surakarta: FKIP UMS.

Wahyuni, Ika Sri. 2012. “Pemakaian Bahasa Personifikasi pada Wacana Iklan Majalah Aneka *Yess* Edisi November- Desember 2011”. *Skripsi*. Surakarta: FKIP UMS